

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Badan Pusat Statistika atau yang biasa disingkat BPS merupakan Lembaga Pemerintah Non-Departemen yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden untuk melakukan survei statistik. Sebelumnya, BPS merupakan Biro Pusat Statistik, yang dibentuk berdasarkan UU Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan UU Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik. Sebagai pengganti kedua UU tersebut ditetapkan UU Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik. Berdasarkan UU ini yang ditindaklanjuti dengan peraturan perundangan di bawahnya, secara formal nama Biro Pusat Statistik diganti menjadi Badan Pusat Statistik. BPS memiliki banyak kegiatan yang akan dibagikan pada setiap pegawainya sesuai dengan seksi masing-masing tiap bulannya, seperti survei data, pelatihan, pendataan, pengawasan, hingga validasi. Kegiatan-kegiatan tersebut harus dilaporkan tiap bulan yang nantinya akan dicatat oleh setiap pegawai yang melaksanakan ke dalam sebuah file yaitu CKP (Capaian Kinerja Pegawai) (contoh file CKP dapat dilihat pada lampiran 1) yang sampai saat ini masih dilakukan secara manual melalui aplikasi *spreadsheet* untuk kemudian diserahkan dan dinilai oleh pejabat penilai pada setiap bulannya, dan tentunya itu sangat membutuhkan waktu yang lama. Saat ini pembagian pekerjaan sesuai seksi masih dilakukan dengan cara *offline*, begitupun saat para pegawai mengumpulkan pekerjaannya. Kekurangannya pegawai harus mendatangi kantor tiap melaporkan pekerjaannya, dan pejabat penilai tidak dapat memonitoring kelengkapan, dan kesesuaian pekerjaan tersebut karena hanya menerima laporan bulannya saja.

Pemakaian teknologi internet pada saat ini telah sangat meluas dan memasyarakat. Teknologi internet yang berkembang dengan pesat dirasakan sangat dibutuhkan di berbagai bidang. Internet dapat membantu instansi untuk memperoleh informasi secara cepat dan akurat hal ini membawa instansi dapat mudah dalam membagikan ataupun melaporkan tugas yang dikerjakan oleh setiap pegawai (Anis,

2011). Oleh karena itu, kami memutuskan untuk membangun “SISTEM INFORMASI KINERJA PEGAWAI PADA BADAN PUSAT STATISTIK (BPS) KOTA MALANG”. Sistem informasi ini dirancang dengan fitur - fitur seperti pembagian penugasan pegawai, pelaporan pekerjaan, sampai perekapan pekerjaan pegawai setiap bulannya.

Solusi yang diharapkan dengan adanya “SISTEM INFORMASI KINERJA PEGAWAI PADA BADAN PUSAT STATISTIK (BPS) KOTA MALANG” adalah dapat mempermudah pegawai BPS Kota Malang dalam melaksanakan pekerjaannya dengan lebih efektif dan efisien. Dengan menggunakan sistem informasi berbasis web ini data-data dapat diperbaharui kapan saja, dan informasi juga dapat diakses dengan mudah. Resiko kehilangan data juga dapat berkurang (Elva, 2016) .

1.2. Identifikasi Masalah

1.2.1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah yang dirumuskan oleh penulis adalah :

1. Bagaimana membangun sistem informasi yang mempermudah pegawai dalam mengumpulkan pekerjaannya?
2. Bagaimana membangun sistem informasi agar para pegawai dapat dengan mudah mengisi CKP?
3. Bagaimana respon pengguna terhadap diadakannya sistem informasi untuk mengelola kinerja pegawai?

1.2.2. Batasan Masalah

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis memberikan batasan-batasan masalah sebagai berikut:

1. Sistem Informasi ini hanya dapat digunakan oleh pegawai Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Malang saja sesuai dengan masalah yang saat ini terjadi.

2. Sistem Informasi ini digunakan untuk menangani penugasan pegawai dan penilaian terhadap kinerja pegawai.
3. Sistem Informasi kinerja pegawai pada Badan Pusat Statistik (BPS) dibangun berbasis web.

1.3. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari dilakukannya laporan akhir dengan judul “**SISTEM INFORMASI KINERJA PEGAWAI PADA BADAN PUSAT STATISTIK (BPS) KOTA MALANG**”, adalah sebagai berikut :

- Menghasilkan sistem yang mempermudah pegawai dalam mengumpulkan pekerjaannya.
- Mempermudah para pegawai mengisi CKP (Catatan Kinerja Pegawai) (contoh file CKP dapat dilihat pada lampiran 1) untuk dinilai oleh pejabat penilai.
- Mempermudah pejabat penilai untuk langsung menilai kinerja pegawai

Sedangkan manfaat yang didapatkan dari laporan akhir dengan judul “**SISTEM INFORMASI KINERJA PEGAWAI PADA BADAN PUSAT STATISTIK (BPS) KOTA MALANG**”, adalah sebagai berikut:

- Para pegawai dapat dengan mudah mengumpulkan pekerjaannya secara online tanpa mendatangi kantor BPS.
- Tidak memerlukan banyak waktu untuk para pegawai untuk menginput CKP.
- Pejabat penilai dapat melakukan penilaian terhadap kinerja pegawai dengan lebih mudah, efektif, dan efisien.